

ABSTRAK

SUGIANYANTI. 2018. “*Budaya Konvoi dan Coret-coret Seragam Terhadap Nilai Agama dan Moral (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Komodo Kabupaten Manggarai Barat)*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I: Khaeruddin dan II: Hj. Ruliaty.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengungkapkan budaya konvoi dan coret-coret seragam terhadap nilai agama dan moral di SMA Negeri 1 Komodo Kabupaten Manggarai Barat. (2) mengungkapkan tindakan dari pihak sekolah untuk mengatasi budaya konvoi dan coret-coret seragam terhadap siswa di SMA Negeri 1 Komodo Kabupaten Manggarai Barat. (3) mengungkapkan tindakan dari pihak kepolisian untuk mengatasi budaya konvoi dan coret-coret seragam saat kelulusan di SMA Negeri 1 Komodo. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Informan ditentukan secara *purposive sampling*, berdasarkan karakteristik informan yang telah ditetapkan yaitu Guru, Siswa dan Pihak Kepolisian. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) konvoi dan coret-coret seragam yang dilakukan siswa/siswi di SMA Negeri 1 Komodo setiap tahunnya di pandang kurang baik dari sisi manapun, baik dari segi agama maupun segi moral, Coret-coret dari segi agama dipandang kurang baik, karena mubazir mengotori pakaian, sedangkan coret-coret seragam dari segi moral terpandang kurang baik karena tidak pantas dan berlawanan dengan rasa kemanusiaan. Konvoi yaitu budaya yang melanggar aturan atau norma-norma yang berlaku baik di sekolah maupun di masyarakat, konvoi dapat merugikan masyarakat karena budaya tersebut dilakukan di lingkungan masyarakat. (2) Salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi budaya konvoi dan coret-coret seragam yaitu, ketika siswa datang untuk menerima berita kelulusan harus mengenakan pakaian yang bebas (Rapi), dengan begitu dapat mengurangi rasa ingin mencoret-coret baju seragam, dan kerja sama dengan pihak keamanan supaya saat berita kelulusan mereka tetap diawasi agar tidak melakukan sesuatu hal yang tidak di ingin kan. (3) Adapun tindakan-tindakan yang dilakukan pihak kepolisian untuk mengatasi budaya konvoi dan coret-coret seragam saat kelulusan, sebelum berita kelulusan pihak kepolisian melakukan kunjungan di setiap sekolah untuk bersosialisasi bahaya konvoi di jalan raya dan mencoret-coret seragam, dan tindakan yang akan pihak kepolisian lakukan saat melihat siswa-siswi melakukan konvoi yaitu dengan membubarkan anak-anak sekolah yang ikut konvoi dan membawa mereka ke kantor polisi untuk mendapatkan pengarahan dan tindakan disiplin.

Kata Kunci: Konvoi dan Coret-coret Seragam Terhadap Nilai Agama dan Moral